

Upaya Meningkatkan Kesadaran Dalam Melestarikan Sumber Daya Alam Melalui Media Sosial Bagi Generasi Muda Ciliwung

Vera Wijayanti Sutjipto ^{a,1}, Marisa Puspita Sary ^{a,2}, Angieta Dewati Putri ^{a,3}, Helyana Wulandari ^{a,4} Hasna Nur Fauziyah ^{a,5*}

^a Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka Raya No.11, Jakarta Timur and 13220, Jakarta

¹ verawijayanti@unj.ac.id ; ² marisapuspita@unj.ac.id ; ³ angieta031@gmail.com ; ⁴ helyanawln@gmail.com

^{5*} itzhasnafauziyah@gmail.com

*corresponding author: itzhasnafauziyah@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received : April, 2023

Revised : May, 2023

Accepted : May, 2023

Keywords

Natural resources,
Young generation,
Preserving.

ABSTRACT

The declining concern of the younger generation towards conserving natural resources. Natural resources are natural resources that are utilized by humans to meet the needs of life, not only humans but every living creature needs natural resources to fulfill their lives. The achievement targets in this community service activity are: (1) Increasing awareness in preserving natural resources in the younger generation, (2) Increasing the motivation of the younger generation in preserving natural resources, and (3) Expanding natural resources that are maximally utilized by the younger generation. The place of this community service activity was carried out at the pavilion owned by the Mat Peci Ciliwung Community. The training ctivities were attended by members of the Mat Peci Ciliwung Community

A. Pendahuluan

Dilansir dari (Harian, 2021) bahwa keadaan sekarang selaras dengan pernyataan dari KES Manik dalam bukunya yang berjudul Pengelolaan Lingkungan Hidup, pada buku tersebut dikatakan bahwa permasalahan lingkungan sedang dialami dunia karena adanya hambatan dalam pengembangan industri, pengadaan energi dan bahan baku serta pengelolaan sumber daya alam. Banyak sekali dampak yang dapat terjadi jika sumber daya alam tidak dilestarikan secara maksimal, salah satunya adalah banjir. Banjir sering sekali terjadi di daerah manapun, hal tersebut merupakan akibat ulah manusia yang tidak mau merawat lingkungan, banjir sering terjadi karena manusia selalu membuang sampah sembarangan.

Seperti banjir yang terjadi pada sungai ciliwung, sumber daya alam tersebut harusnya dimanfaatkan sebagai sumber kehidupan. Namun pada kenyataannya Sungai Ciliwung malah menjadi tempat sampah yang menggunung, dari sampah-sampah yang dibuang masyarakat setempat akhirnya pun terjadi luapan pada Sungai Ciliwung. Diketahui dari data Badan Penganggulangan Bencana Daerah (BPBD) Luapan Sungai Ciliwung dapat menyentuh angka 50 RT di Jakarta yang terendam banjir akibat meluapnya Sungai tersebut (CNNIndonesia, 2022).

Sumber daya alam merupakan kekayaan alam yang dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup, bukan hanya manusia tetapi setiap makhluk hidup membutuhkan sumber daya alam untuk memenuhi kehidupan mereka. Menurut Yuridis dalam Undang-undang No. 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Dalam hal tersebut, sumber daya alam merupakan unsur lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya hayati dan nonhayati yang secara keseluruhan membentuk kesatuan ekosistem (Laily, 2021). Sumber daya alam perlu dikelola agar dapat dimanfaatkan dengan baik dan bisa digunakan oleh setiap makhluk hidup, tetapi dewasa ini manusia

belum bisa melestarikan sumber daya alam yang ada di sekitarnya dengan maksimal, mereka cenderung memanfaatkannya tanpa mau melestarikannya kembali sumber daya alam tersebut dan yang lebih parahnya lagi manusia malah membuat sumber daya alam berada dalam keadaan yang buruk.

Disaat masyarakat masih *struggle* untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya alam, teknologi semakin menunjukkan perkembangan serta perubahannya. Menurut Mohammad Zamrodi dalam jurnal perkembangan Teknologi Komunikasi dan Dampaknya terhadap kehidupan (2009), arus perkembangan teknologi menyebar luas dan masuk dalam kehidupan masyarakat (Putri, 2021). Dengan perubahan teknologi yang konstan, masyarakat tidak dapat menyangkal pengaruh media digital terhadap cara hidup kita. Ini mengubah cara kita mendidik, menghibur, mempublikasikan, dan berinteraksi satu sama lain setiap hari. Media digital adalah segala bentuk media yang menggunakan perangkat elektronik untuk distribusinya. Media digital memiliki keunggulan karena mudah dibagikan tanpa kehilangan kualitas dan media digital yang umum digunakan adalah media sosial.

Media sosial adalah salah satu bukti dari berkembangnya media digital, hal tersebut bisa terlihat dari banyaknya pengguna media sosial yang mencapai sebanyak 170 juta jiwa dari 274,9 juta jiwa di Indonesia (Gischa, 2021). Angka tersebut didapatkan dari riset yang dilakukan oleh We Are Social yaitu salah satu perusahaan media asal Inggris yang bekerja sama dengan Hootsuite, Angka 170 juta pengguna media sosial di Indonesia artinya setara dengan 61,8 persen dari semua masyarakat Indonesia pada Januari 2021 (Gischa, 2021). Angka penggunaan tersebut baru hanya untuk penggunaan media sosial belum lagi media digital lain seperti platform pembelajaran, hiburan, media massa dan lain-lainnya.

Dari media sosial kita juga dapat melihat bagaimana upaya masyarakat ketika mencoba untuk melestarikan sumber daya alam, pemeliharaan sumber daya alam memang sangat penting agar sumber daya alam dapat dimanfaatkan dengan baik dan semaksimal mungkin. Biasanya masyarakat mencoba untuk melestarikan sumber daya alam dengan menanam kembali hutan-hutan yang gundul, menjaga kebersihan lingkungan, membatasi pengambilan sumber daya alam yang berlebihan sampai membuat terasering pada pertanian di pegunungan (Gischa, 2021). Menurut Kata Data, dalam media sosial yang memiliki salah satu manfaat yaitu sebagai media untuk belajar tidak jarang topik mengenai pelestarian sumber daya alam diperlihatkan dalam konten berupa poster, infografis atau pamflet yang dibagikan ke berbagai akun media sosial dengan tujuan untuk mengajak para pengguna media sosial lebih peduli terhadap lingkungan sekitar (Purba, 2017).

Hal-hal diatas masyarakat lakukan untuk terus mendukung keberlangsungan hidup yang sangat bergantung oleh sumber daya alam. Untuk itu, banyak sekali gerakan-gerakan yang dibuat masyarakat untuk mengajak dan mendorong masyarakat lain agar dapat membantu melestarikan sumber daya alam seperti menghemat listrik dan air, melakukan praktik daur ulang atau mengelola termostat yang saat ini sayangnya pengelolaannya masih kurang baik (Mardatila, 2021). Beberapa sumber daya alam tercemar dan tidak dimanfaatkan dengan baik, hal tersebut sangat disayangkan mengingat banyak sekali manfaat yang dapat diperoleh oleh masyarakat. Dengan demikian, mendorong masyarakat untuk ikut melestarikan sumber daya alam merupakan hal yang sangat penting dan harus selalu dilakukan.

Di usia bumi yang sudah mulai tua bersamaan dengan munculnya teknologi-teknologi yang dapat memudahkan banyak hal, bisa menjadi suatu alasan mengapa masyarakat terlebih generasi muda perlu untuk melestarikan sumber daya alam. Besarnya sumber daya alam ini membuat banyaknya limbah dari alam baik limbah dari pertanian maupun limbah industri yang dapat diolah dan dimanfaatkan sebagai sesuatu yang bernilai lebih (Fahlevy and Fitrah, 2022). Jika tidak dimanfaatkan dengan baik, sumber daya alam dapat habis dan tidak dapat digunakan kembali, oleh karena itu generasi muda perlu meningkatkan pelestarian sumber daya alam agar dapat terus bisa digunakan dan dapat menunjang keberlangsungan hidup. Melestarikan sumber daya alam dan lingkungan merupakan peran penting masyarakat, dalam UU No. 32 tahun 2009 pasal 70 yaitu: Masyarakat memiliki hak dan kesempatan

yang sama dan seluas-luasnya untuk berperan aktif dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (Aeni, 2022).

Adapun target capaian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: (1) Meningkatkan kepedulian dalam melestarikan sumber daya alam (SDA) dalam generasi muda, (2) Menaikkan motivasi dari generasi muda dalam melestarikan sumber daya alam (SDA), dan (3) Memperluas sumber daya alam yang dimanfaatkan secara maksimal oleh generasi muda.

B. Metode

Skema pelaksanaan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa diskusi dan workshop sebagai solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan dalam melestarikan sumber daya alam melalui media sosial bagi generasi muda ciliwung. Kegiatan PKM dilakukan selama 1 (satu) hari yaitu pada hari Sabtu, 23 Juli 2022. Tempat kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di pendopo milik Komunitas Mat Peci Ciliwung. Kegiatan pelatihan diikuti oleh anggota dari Komunitas Mat Peci Ciliwung.

C. Hasil dan Pembahasan

Menurunnya kepedulian generasi muda terhadap melestarikan sumber daya alam (SDA) membuat adanya deteriorasi atau penurunan lingkungan (Lararenjana, 2022). Hal itu dapat dilihat dari kurangnya sumber daya alam (SDA) yang dilestarikan dan dimanfaatkan oleh masyarakat, terutama generasi muda. Banyak sekali sumber daya alam yang tercemar karena kurangnya perhatian manusia terutama generasi muda untuk melestarikan dan mengelola sumber daya alam dengan baik, padahal keberlangsungan hidup mahluk hidup sangat bergantung dengan sumber daya alam. Disebabkan banyaknya permasalahan yang berhubungan dengan kepedulian generasi muda dalam melestarikan sumber daya alam (SDA). Solusi yang diajukan kepada mitra adalah dari observasi, wawancara, dan penyampaian materi mengenai pentingnya melestarikan sumber daya alam (SDA) dalam generasi muda. Untuk media interaksinya akan menggunakan quizizz guna lebih menyenangkan ketika mempresentasikan materi.

Kegiatan PKM ini diawali dengan pembentukan tim kegiatan yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Setiap anggota tim mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing yang harus dilaksanakan dengan sepuh hati, demi kelancaran jalannya kegiatan pengabdian. Dimulai dari penyusunan materi yang disampaikan pada peserta kegiatan, pengecekan alat pendukung kegiatan, penuntasan administrasi, serta diadakannya hadiah sebagai upaya meningkatkan motivasi para peserta dalam melakukan agenda *games*.



Gambar 1. Pembukaan oleh Penyaji

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan satu kali. Mitra yang bekerjasama dengan tim pengabdian untuk kegiatan ini adalah Komunitas Mat Peci Ciliwung. Kegiatan yang berlangsung pada tanggal 23 Juli 2022 ini, berlokasi di Jl. Inspeksi Ciliwung No.1, Cikoko, Pancoran, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia, 12770.

Peserta dalam kegiatan ini adalah generasi muda yang tergabung dalam Komunitas Mat Peci ataupun terlibat dalam Sekolah Ciliwung. Hal ini menyebabkan peserta yang datang dibatasi jumlahnya. Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh MC, sambutan dosen, dan dilanjutkan pemaparan materi yang disambung dengan penayangan games berbentuk Quizizz sebagai sarana hiburan informatif agar peserta tidak bosan ataupun jenuh. Games tersebut berisikan materi yang telah dipaparkan, bermain sekaligus mengingat kembali apa yang sudah didengarkan.



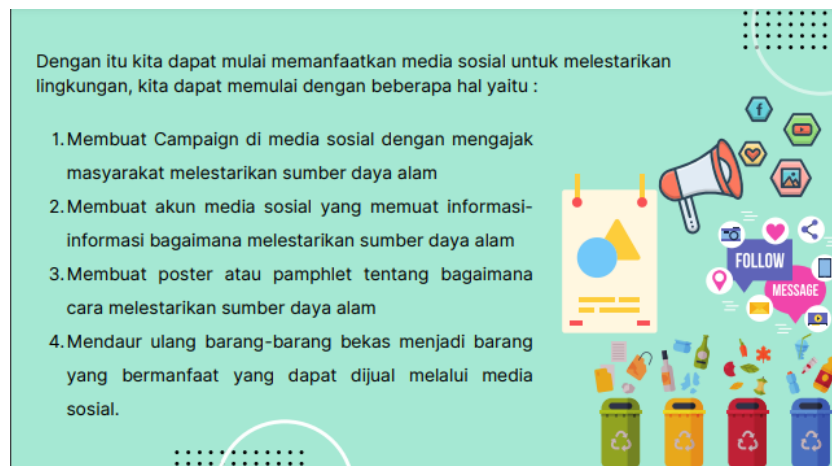
Gambar 2. Pemaparan Materi oleh Penyaji

Materi yang dipaparkan oleh para penyaji adalah seputar upaya meningkatkan kesadaran dalam melestarikan sumber daya alam yang ada disekitar. Dengan gerakan kecil saja, kita mungkin dapat menyelamatkan beberapa sumber daya alam yang bermanfaat bagi keseharian. Pemanfaatan bagaimana sumber daya alam tersebut dikelola juga penyaji paparkan guna menambah wawasan bagi para peserta dikemudian hari. Kegiatan selanjutnya, ada pembahasan tentang jawaban dari pertanyaan-pertanyaan games yang sudah dimainkan. Pembahasan dilakukan agar peserta dapat mengetahui informasi yang belum mereka ketahui dan memperbanyak pengetahuan peserta. Selain itu, diadakannya pembahasan

tersebut adalah untuk para peserta lebih memahami satu persatu jawaban yang tertera dan lebih tergali wawasan yang ada disetiap pertanyaannya.



Gambar 3. Materi Penjelasan Media Sosial



Gambar 4. Materi Pemanfaatan Media Sosial

Terakhir, kegiatan pun ditutup dengan penutupan dari dosen dan foto bersama dengan peserta serta pengurus Komunitas Mat Peci atau Sekolah Ciliwung. Dengan kegiatan PKM ini, diharap semakin banyak generasi muda yang sadar akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar dan meningkatkan potensi yang ada pada sumber daya alamnya.

D. Kesimpulan

Sebagai salah satu media digital yang paling banyak digunakan masyarakat, sosial media dapat mulai kita manfaatkan sebaik-baiknya untuk mengajak masyarakat melestarikan sumber daya alam. Melestarikan sumber daya alam melalui sosial media dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya adalah dengan membuat campaign di media sosial dengan mengajak masyarakat melestarikan sumber daya alam, membuat akun media sosial yang memuat tentang informasi-informasi bagaimana melestarikan sumber daya alam, membuat poster atau pamflet tentang bagaimana cara melestarikan sumber daya alam dan mendaur ulang barang-barang bekas menjadi barang bermanfaat yang dapat dijual melalui sosial media.

Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin dari dosen-dosen Universitas Negeri Jakarta yang diselenggarakan minimal satu kali dalam setahun. Pelaksanaan PKM merupakan sebuah langkah untuk

memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk selalu melestarikan lingkungan sumber daya alam melalui media sosial agar sumber daya alam dapat dimanfaatkan dengan baik.

E. Daftar Pustaka

- Aeni, S. N. (2022) *Menilik Sejarah Media Sosial, Manfaat, dan Contohnya*, KataData.co.id. Available at: <https://katadata.co.id/sitinuraeni/digital/6246823429ac2/menilik-sejarah-media-sosial-manfaat-dan-contohnya>.
- CNNIndonesia (2022) *Kali Ciliwung Meluap, 50 RT di Jakarta Terendam Banjir Pagi Ini*. Available at: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20221012071031-20-859327/kali-ciliwung-meluap-50-rt-di-jakarta-terendam-banjir-pagi-ini> (Accessed: 2 November 2022).
- Fahlevy, M. R. and Fitrah, M. (2022) 'Pengelolaan Sumber Daya Alam atau Potensi Dengan Pembuatan Website dan Video Profil Desa', 6(5), pp. 1148–1154. doi: <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i5.10380>.
- Gischa, S. (2021) *Usaha Masyarakat Untuk Menjaga dan Memelihara Sumber Daya Alam*, Kompas.com. Available at: <https://www.kompas.com/skola/read/2021/01/15/155042869/usaha-masyarakat-untuk-menjaga-dan-memelihara-sumber-daya-alam> (Accessed: 25 July 2022).
- Harian, K. (2021) *Akibat Buruk Apabila Tidak Melakukan Pelestarian Sumber Daya Alam*, Kumparan.com. Available at: <https://kumparan.com/kabar-harian/akibat-buruk-apabila-tidak-melakukan-pelestarian-sumber-daya-alam-1wZZ3Q6FFWb> (Accessed: 25 July 2022).
- Laily, I. N. (2021) *Pengertian Sumber Daya Alam serta Contoh dan Manfaatnya*, KataData.co.id. Available at: <https://katadata.co.id/iftitah/berita/61768f02b1041/pengertian-sumber-daya-alam-seerta-contoh-dan-manfaatnya> (Accessed: 2 November 2022).
- Lararenjana, E. (2022) *Contoh Pelestarian Sumber Daya Alam yang Menarik Diketahui, Ini Selengkapnya*, Merdeka.com. Available at: <https://www.merdeka.com/jatim/contoh-pelestarian-sumber-daya-alam-yang-menarik-diketahui-ini-selengkapnya-kln.html>.
- Mardatila, A. (2021) *Pengertian Kerusakan Lingkungan, Dampak, dan Cara Mengatasinya*, Merdeka.com. Available at: <https://www.merdeka.com/sumut/pengertian-kerusakan-lingkungan-dampak-dan-cara-mengatasinya-kln.html> (Accessed: 5 November 2022).
- Purba, E. S. S. Y. (2017) 'Kesadaran Masyarakat dalam Melestarikan Fungsi Lingkungan Hidup', *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 9(1), pp. 57–71.
- Putri, V. K. M. (2021) *Contoh Perkembangan Teknologi yang Sering Digunakan Sehari-hari*, Kompas.com. Available at: <https://www.kompas.com/skola/read/2021/10/15/163032469/contoh-perkembangan-teknologi-yang-sering-digunakan-sehari-hari> (Accessed: 5 November 2022).